

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT DIKAWASAN PANTAI BAKARO MANOKWARI UTARA
DI PROVINSI PAPUA BARAT



DISUSUN OLEH :
CHRISTINA.OLIVIA.D.HEHALATU
61.13.0020

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS DESAIN DAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christina Olivia D Hehalatu
NIM : 61130020
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

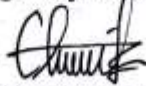
**“PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN PANTAI BAKARO MANOKWARI UTARA
DI PROVINSI PAPUA BARAT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 01 - 05 - 2020

Yang menyatakan



Christina Olivia D Hehalatu
NIM. 61130020

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN PANTAI BAKARO MANOKWARI UTARA
DI PROVINSI PAPUA BARAT

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:

CHRISTINA OLIVIA D. HEHALATU

61 . 13 . 0020

Ditetapkan di Yogyakarta

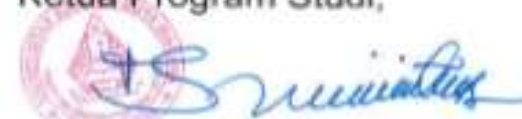
Pada tanggal: 21 - 04 - 2020

Dosen Pembimbing:

Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. (1)

Tutun Seliari, S.T., M.Sc. (2)

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.
NIK. 094 E 340

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN PANTAI BAKARO MANOKWARI UTARA
DI PROVINSI PAPUA BARAT

Disusun Oleh:

CHRISTINA OLIVIA D. HEHALATU

61 . 13 . 0020

Mata Kuliah **Tugas Akhir (DA8336)**, Periode **Semester Genap 2019/2020**
Program Studi **Arsitektur**, Fakultas **Arsitektur dan Desain**, Universitas **Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi **Arsitektur**, Fakultas **Arsitektur dan Desain**, Universitas **Kristen Duta Wacana – Yogyakarta**
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar **Sarjana Arsitektur** pada tanggal: 21 - 04 - 2020.

Dosen Penguji:

Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. (1)

Linda Octavia, S.T., M.T. (2)

Dosen Pembimbing:

Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. (1)

Tutun Seliari, S.T., M.Sc. (2)

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.
NIK. 094 E 340

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN PANTAI BAKARO MANOKWARI UTARA DI PROVINSI PAPUA BARAT

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan ke Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



61 13 0020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat kemurahan-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *Programming* serta tahap studio berupa poster, gambar kerja dan foto maket. Hasil tahap *programming* berupa gragis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep, gambar kerja dan foto-foto maket.

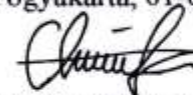
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar-Nya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Terkhusus keluarga kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ing.Ir.Paulus Bawole.MIP dan Ibu Tutun Seliari.S.T.,M.Sc selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Bapak Ferdy Sabono.S.T.,M.Sc. dan Ibu Linda Octavia.S.T.,M.Sc. selaku dosen penguji
5. Bapak/Ibu dosen UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana) terkhusus prodi Arsitektur yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
6. Teman-teman terdekat yang sudah berkontribusi dalam bertukar pikiran dukungan semangat dan doa bagi penulis
7. Terkhusus juga bagi pasangan saya Rio Jecson Gainau.S.T.,M.T. yang sudah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01-05-2020



Christina Olivia D Hehalatu

Perancangan Resort Di Kawasan Pantai Bakaro Manokwari Utara Di Provinsi Papua Barat

Abstrak

Manokwari adalah salah satu provinsi yang ada di Papua yang sering dikunjungi dengan festival adat yang sering dibuat. Wisatawan yang berkunjung pada suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktu untuk bersantai menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin bersantai. Pantai Bakaro adalah salah satu destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan, dan menjadi ketertarikan karena pemanggilan ikan di kawasan pantai Bakaro.

Potensi wisata di pantai Bakaro harus dikembangkan ke arah yang lebih baik namun belum adanya sebuah wadah yang dapat mendukung serta mewadahi kegiatan tersebut dan menampung para wisatawan di satu tempat sehingga saat ini masih ada kendala dalam kegiatan pariwisata.

Resort ini bertujuan untuk mewadahi kegiatan pariwisata dan menampung kegiatan wisatawan yang berkunjung ke Manokwari, di daerah pantai Bakaro bisa menjadi pusat untuk menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan menjadi tempat menginap untuk para wisatawan beraktifitas sesuai tempat berkunjung wisatawan masing-masing. Arsitektur tropis dan Arsitektur tradisional menjadi pendekatan untuk menciptakan konsep resort di Kawasan pantai Bakaro yang sesuai dengan konsep dan mampu mencerminkan konsep tradisional dalam kondisi iklim tropis dalam rancangan Arsitektur bangunan.

Kata kunci : Kawasan Pantai Bakaro, Wisatawan, Arsitektur Tropis, Arsitektur Tradisional.

Resort Design in the Bakaro Beach Area North Manokwari, West Papua Province

Abstract

Manokwari is one of the provinces in Papua who is often visited with traditional festivals that are often created. Tourist visiting an area usually really want to spend time to relax, refresh their mind and really want to relax. Bakaro Beach is one of the tourist destinations visited by tourists, and is of interest because of the fish call in the bakaro beach area.

The tourism potential in Bakaro Beach must be developed in a better direction, but there is not yet a forum that can support and accommodate these activities and accommodate tourists in a place so that there are currently obstacles in tourism activities.

This resort aims to accommodate tourism activities and accommodate the activities of tourists visiting Manokwari, in the Bakaro beach area, it can be a center for organizing various activities and a place to stay for tourists to do activities according to their respective visiting places. Tropical architecture and traditional architecture are approaches to create a resort concept in the Bakaro beach area that is in accordance with the concept and is able to reflect traditional concepts in tropical climate conditions in the architecture of the building design.

Key words: Bakaro Beach Area, Tourist, Tropical Architecture, Traditional Architecture.

DAFTAR ISI

BAB 1

HALAMAN JUDUL	I	KERANGKA BERFIKIR	01
LEMBAR PERSETUJUAN	II	LATAR BELAKANG	02
LEMBAR PENGESAHAN	III	• Indonesia • Manokwari • Potensi Wisata • Sarana dan pra sarana • Permasalahan kota manokwari • Kementrian dari dinas kebudayaan	
PERNYATAAN KEASLIAN	IV		
KATA PENGANTAR	V		
ABSTRAK	VI		
DAFTAR ISI	VIII	PERUMUSULAH MASALAH	04

BAB 2

TINJAUAN LOKASI	05
• Kriteria pemilihan site • Point plus site yang terpilih • Kondisi site • Data site • Kondisi fisik site • Kondisi vegetasi site	

BAB 3

STUDI LITERATUR	07
ARSITEKTUR TROPIS	09
ARSITEKTUR TRADISIONAL	10
FASILITAS	11
STUDI PRESEDEN	12
• Misool eco resort • ST regis bali hotel resort	
ASPEK PENILAIAN	16
ANALISIS SITE	20

BAB 4

POLA KEGIATAN	22
DIAGRAM BUBBLE	23
DIAGRAM MATRIX	26
KEBUTUHAN RUANG	27

BAB 5

KONSEP DESAIN	30
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
FOTO MAKET

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

- Kurang penginapan yang tidak memadai dan tidak dengan tempat pariwisata ingin adanya perencanaan Resort yang membuat para wisatawan bisa lebih lama tinggal di kota Manokwari. Dengan potensi alam dan wisata di daerah Manokwari papua barat memungkinkan untuk adanya resort yang dekat dengan area pantai.

PERMASALAHAN

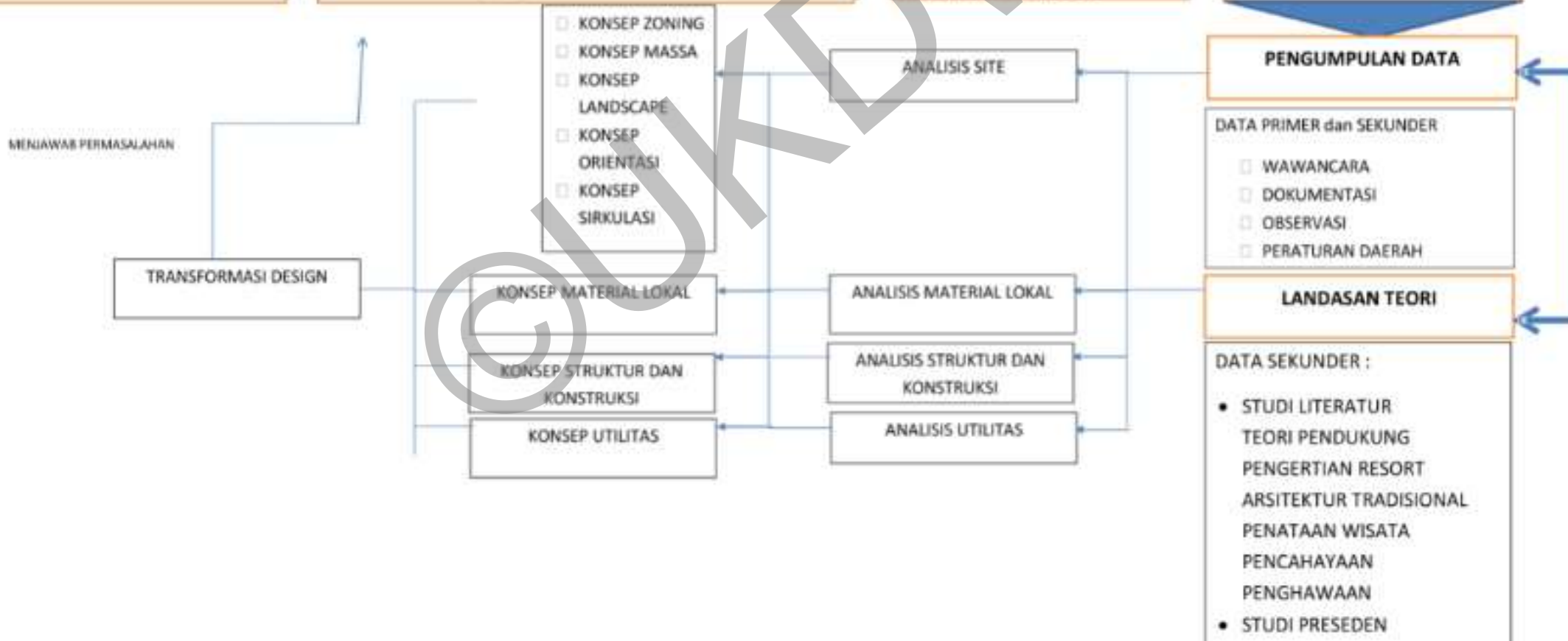
- Perekonomian yang ada di area Pantai Bakaro ini menjadi pilihan wisatawan untuk datang dan menikmati pemandangan dan keindahan alam di area tersebut.
- Pertambahan jumlah pedagang yang menjual ciri khas daerah Manokwari
- Meningkatkan jumlah wisatawan karena bertambahnya destinasi
- Belum adanya fasilitas resort dengan konsep tradisional yang menambah ketertarikan wisatawan untuk berkunjung.

TUJUAN

Mendesain resort yang dapat membuat para wisatawan merasakan menyatu dengan alam yang ada disekitarnya merasakan kearifan lokal yang diterapkan dalam bentuk arsitektur Tradisional Papua.

STRATEGI

- Menyiapkan sarana kegiatan pariwisata para wisatawan selama berada di kota Manokwari dan menikmati objek-objek wisata yang ada di Manokwari.



BAB 1

- **LATAR BELAKANG**
- **POTENSI WISATA**
- **SARANA DAN PRA SARANA**
- **PERMASALAHAN**
- **KEMENTERIAN PARIWISATA**
- **DINAS KEBUDAYAAN MANOKWARI**
- **PERUMUSAN MASALAH**
- **KESIMPULAN**

©UKPDW

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



Peta Indonesia
Sumber : Google Maps, 2019

Indonesia

Indonesia merupakan tempat Destinasi wisata yang sering di Kunjungi oleh para wisatawan

Manokwari

Manokwari adalah salah satu Provinsi yang ada di Papua yang sering dikunjungi dengan Festival adat yang sering dibuat. Kota Manokwari tersebar menjadi 4 (empat) kabupaten yaitu :

Manokwari Utara
Manokwari Selatan
Manokwari Barat
Manokwari Timur



Peta Keseluruhan Papua dan Papua barat
Sumber : Google Maps, 2019



Sumber : Papuaweb.com

Potensi Wisata di Manokwari



gambar 1. Pantai Bakaro
sumber : Indonesia Kaya
gambar 2. Pantai Pasir Putih
sumber : Pemuda Maritim
gambar 3. teluk Dorei
sumber : Detik.com
gambar 4. Pulau Mansinam
sumber : Indonesia Kaya
gambar 5. Gunung Botak
sumber : Okezone
gambar 6. Danau Anggi
sumber : Indonesia Kaya
gambar 7. Hutan Gunung Meja
sumber : Indonesia Kaya



Bulan Oktober sampai dengan bulan Januari bertiup angin timur, angin kencang yaitu angin Timur Tenggara bertiup pada bulan Oktober sampai awal tahun pada bulan Januari, diikuti dengan hujan deras dan angin yang kencang, sedangkan pada bulan maret sampai dengan bulan Juli angin barat bertiup 50% dengan angin barat laut yang dominan.

Suhu rata-rata di Manokwari, Papua Barat adalah 27°C dengan suhu minimum 24°C dan Suhu Maksimum dengan rata-rata 30°C sampai dengan 32°C dengan rata-rata kelembapan 80%

Curah Hujan di Provinsi Papua Barat termasuk dalam kategori rendah yaitu 1000 mm per Tahun terdapat di daerah Manokwari Barat, Manokwari selatan, dan Manokwari Utara, sedangkan Curah Hujan dalam kategori tinggi yaitu 1000 mm - 2000 mm pertahun bisa ada pada bulan sebelum memasuki natal, seperti bulan Oktober, November dan Desember.

Batas – batas luasan di wilayah Papua Barat, Berikut ini adalah batas-batas

wilayah provinsi Manokwari

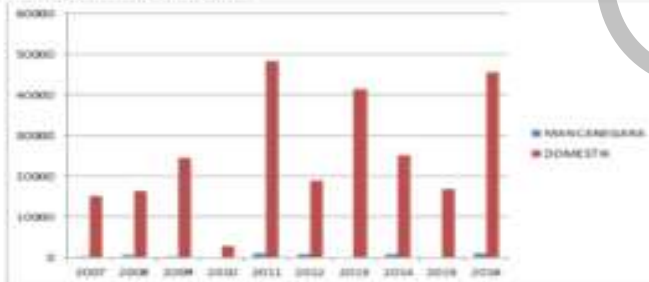
Utara : 237,24 Km2
Selatan : 154,84 Km2
Timur : 622,79 Km2
Barat : 542,07 Km2

Dalam kaitannya dengan kota Manokwari, Papua Barat adalah ibu kota Provinsi Papua Barat, Indonesia. Manokwari memiliki Luas Wilayah 1.556,94 Km2 dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 201.218 Jiwa (2015). Manokwari memiliki masyarakat yang majemuk, yang dikenal sebagai pariwisata dan perdagangannya.

LATAR BELAKANG



tabel di bawah ini menunjukkan dengan banyaknya pengunjung yang datang dan dengan adanya wisatawan yang datang pada tahun 2011 yang melebihi dari tahun yang lainnya, karena dengan adanya ulang tahun Kota dan ditambahnya acara kebudayaan di Kota Manokwari yang membuat pengunjung pada tahun 2011 meningkat dengan pesat.



TABEL DATA ARUS KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA DAN DOMESTIK KABUPATEN MANOKWARI-PROVINSI PAPUA BARAT
BERDASARKAN BEKAPITULASI HOTEL DI LINGKUNGAN KABUPATEN MANOKWARI
Sumber : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DI MANOKWARI

KEBUDAYAAN DARI MANOKWARI, PAPUA BARAT

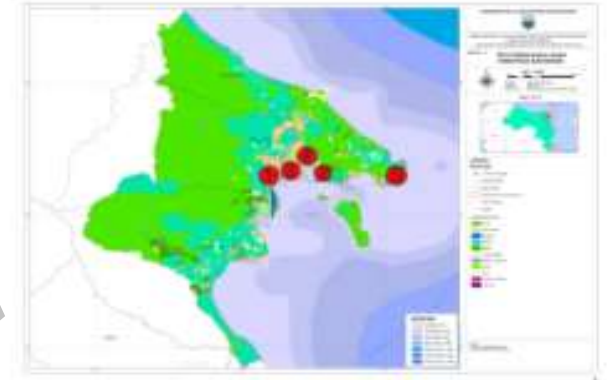
Wisatawan yang berkunjung pada suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktu untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari.



ketertarikan dari Manokwari Papua Barat adalah wisata air, kebudayaan setiap Tahun yaitu setiap tanggal 5 Februari akan diadak ibadah dari semua Pulau Papua yang ada untuk datang ke Manokwari untuk merayakan masuknya Injil ke tanah Papua dan kebudayaan lainnya seperti Ulang Tahun Papua terlebih Manokwari, akan diadakan acara pentas daerah seperti, tarian, masakan daerah, dan kerajinan daerah yang ditunjukan dari masing-masing daerah tersebut.



Dengan data tabel dan beberapa festival adat yang di buat di kota Manokwari, membuat para wisatawan dari mancanegara dan lokal sering berkunjung, karena ada beberapa aspek kebudayaan, festival, pameran dll wisatawan juga bisa menambah perekonomian Provinsi Kota Manokwari untuk menjadi maju dalam gelar festival kebudayaan yang sering terjadi setiap Tahunnya.



SARANA DAN PRA SARANA

Beberapa Hotel yang berada di kota Manokwari yaitu :

1. Aston New Hotel
2. Mangga Hotel
3. Swiss BelHotel
4. Billy Jaya Hotel
5. Mansinam Beach Hotel

LATAR BELAKANG

PERMASALAHAN

Fungsi



- * Belum tersedia tempat penginapan yang mempunyai View yang menarik
- * Belum tersedia penginapan yang mempunyai fasilitas terbaik
- * Belum tersedia penginapan yang menyatukan alam dengan bangunan

Arsitektural



Kondisi site berdekatan dengan wisata Pantai Bakaro sehingga saat wisatawan datang ke Manokwari bisa tinggal di daerah salah satu tempat wisata. dan Kondisi Site yang dekat dengan Pantai.

KEMENTERIAN PARIWISATA



Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) **13 Februari 2012** dengan Tujuan Peningkatan jumlah wisatawan tentunya berkontribusi langsung terhadap ekonomi masyarakat sekitar, di Provinsi Manokwari, Papua Barat yang menyatakan bahwa untuk menunjang pembangunan daerah ini perlu ditambah jumlah hotel bagi penduduk bisa menjadi peluang kerja

Sumber : Kemenpar.go.id

DINAS KEBUDAYAAN DI PROVINSI MANOKWARI



Di dalam Dinas kebudayaan Provinsi Manokwari, Papua Barat. dengan pengembangan dan pembangunan kepariwisataan Komprehensif, terpadu antar sektor, antar stakeholder. di masing-masing kabupaten di Manokwari, Papua Barat. yang akan ditawarkan yaitu daya tarik kawasan pariwisata alam bahari pulau-pulau kecil di antaranya, panorama alam, pasir putih, gua, tebing-tebing karang, pulau krast, mangrove. daya tarik pendukungnya, tari tradisional dan kesenian suling tambur, kerajinan anyaman dan ukir.

Sumber : AntaraPapuaBarat

POTENSI MANOKWARI



Provinsi Manokwari sebagai Ibu Kota Provinsi Manokwari di Kabupaten Manokwari. tentu harus menjadi salah satu tempat pariwisata dalam kemajuan sektor ekonomi di kabupaten Manokwari Utara dan Manokwari Barat. Fasilitas Infrastruktur dan sarana di bidang Pariwisata.

PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Resort yang berbasis menyatukan alam dan sebagai upaya dalam melestarikan alam papua, dengan memaksimalkan potensi sekitar sehingga wisatawan dapat menikmati alam sekitar Pantai Bakaro

KESIMPULAN

Sumber daya dari Kota Manokwari namun yang dikelola belum sebanding dengan potensi wisata yang dimiliki oleh Kota Manokwari, Minimnya fasilitas penginapan dan sarana dan pra sarana

Potensi Pariwisata di Pulau Mansinam berada di seberang Kota Manokwari.



BAB 5

- **KONSEP TRADISIONAL**
- **STRATEGI PERANCANGAN**
- **ZONING**
- **MASSA BANGUNAN DAN ORIENTASI**
- **VEGETASI**
- **SIRKULASI**
- **RESPON TERHADAP CAHAYA**
- **RESPON TERHADAP ANGIN**
- **RESPON TERHADAP CURAH HUJAN**
- **BENTUK BANGUNAN**
- **STRUKTUR DAN MATERIAL**
- **SISTEM UTILITAS**

KONSEP

ARSITEKTUR TRADISIONAL

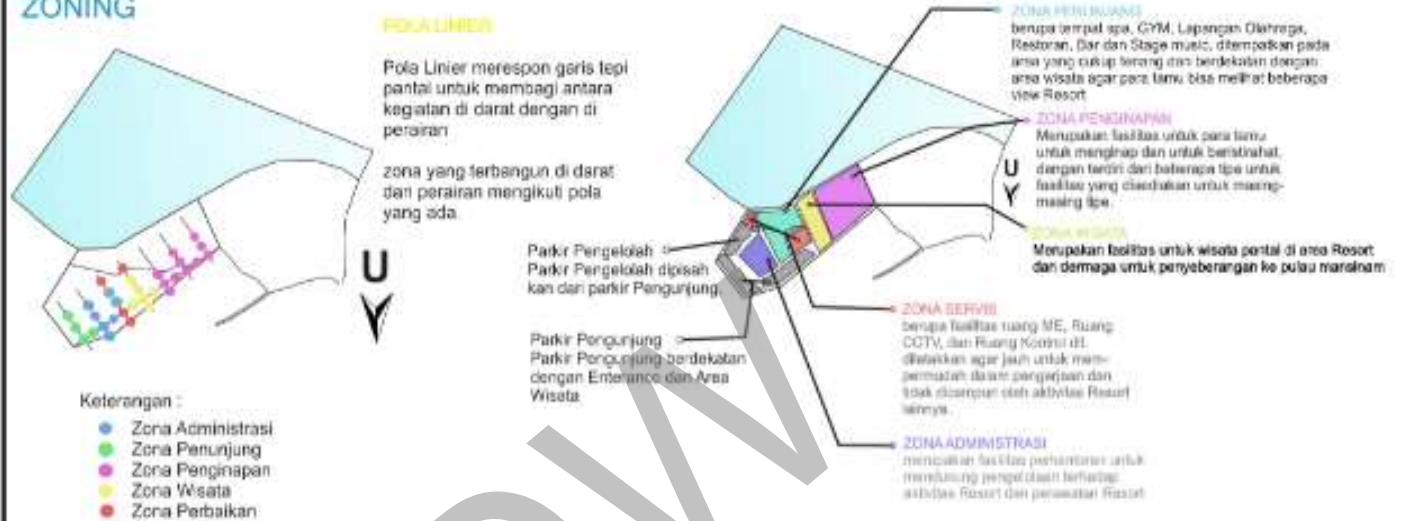
adalah suatu bangunan yang bentuk, struktur, fungsi, ragam hias dan cara pembuatannya diwariskan secara turun temurun serta dapat di pakai untuk melakukan aktivitas kehidupan dengan sebaik-baiknya.

dengan digabungkan dengan arsitektur Tropis bisa menjadikan arsitektur tradisional yang mengutamakan warisan secara turun-temurun dan digabungkan dengan mempertimbangkan kondisi site dan tapak. site yang berada dekat dengan wilayah pantai. dibutuhkan strategi untuk kenyamanan penggunaanya.

pengaplikasian Prinsip Konsep Arsitektur Tradisional dan Arsitektur Tropis pada desain Resort di kawasan Pantai Bakaro, Manokwari Utara :



ZONING



MASA BANGUNAN

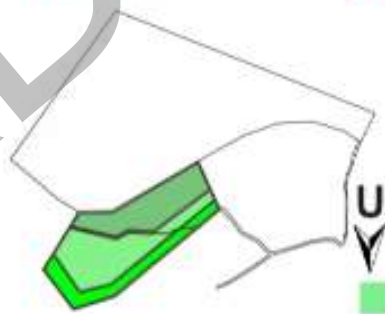
dan ORIENTASI

Karena pada lokasi site merupakan daerah yang berada pada tepi laut maka potensi tepapar angin juga cukup besar.



bentuk bangunan dibuat memanjang dari sisi timur ke barat dari beberapa bentuk tipe bangunan. dengan memberikan ruang sebagai respon terhadap arah angin melewati ruang antar bangunan sehingga orientasi bisa menghadap ke utara dan selatan untuk menghindari radiasi matahari langsung.

VEGETASI



Pada parkir pengunjung dan dengan Resort dilakukan penebangan dan di tata ulang. Pohon yang ditanam berupa pohon ketapang di area parkir sebagai peneduh dan pohon palm sebagai estetika.

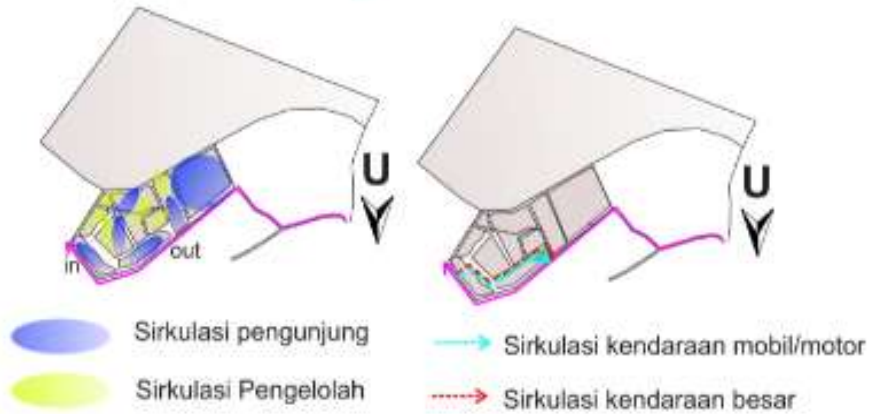


KONSEP

SIRKULASI

Sirkulasi Manusia dan Kendaraan

sirkulasi pengunjung dan servis dibuat terpisah agar mempermudah dalam melakukan kegiatan didalam tapak



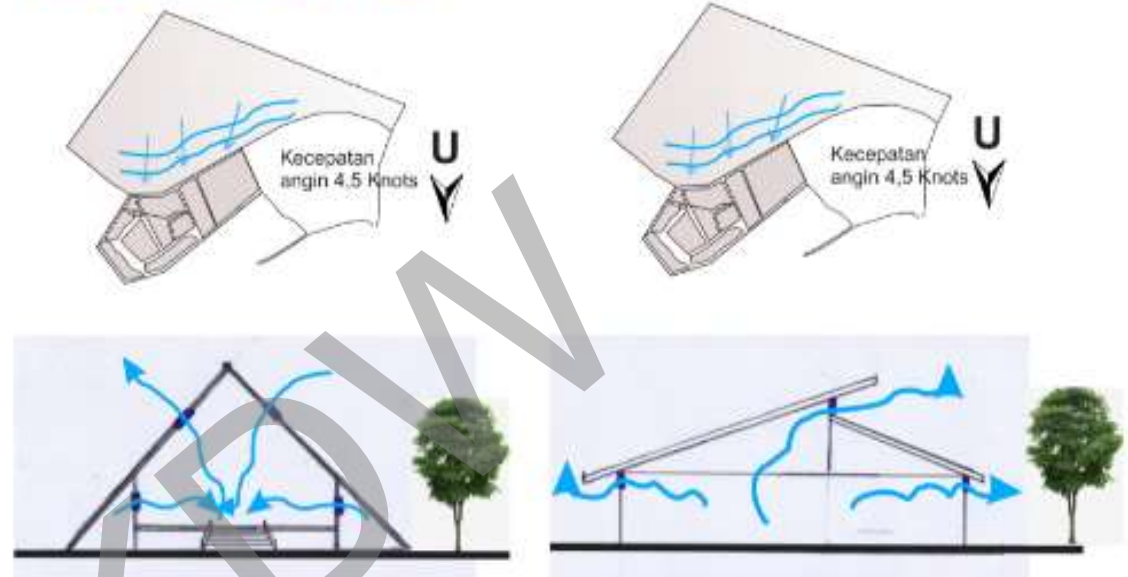
RESPON TERHADAP CAHAYA



penggunaan jendela terbuka, pengalihan (redirect) pada sisi bangunan ada beberapa ruangan yang bisa terpapar cahaya matahari langsung agar membuat ruangan tidak memerlukan cahaya buatan.



RESPON TERHADAP ANGIN



Cross ventilation untuk bangunan penginapan di Resort agar mempermudah pergantian udara di dalam bangunan

Konsep penghawaan di Resort dengan vegetasi sebagai penetralisir udara yang dari udara Resort sehingga bau di dalam ruangan tidak mengganggu kenyamanan yang lain.

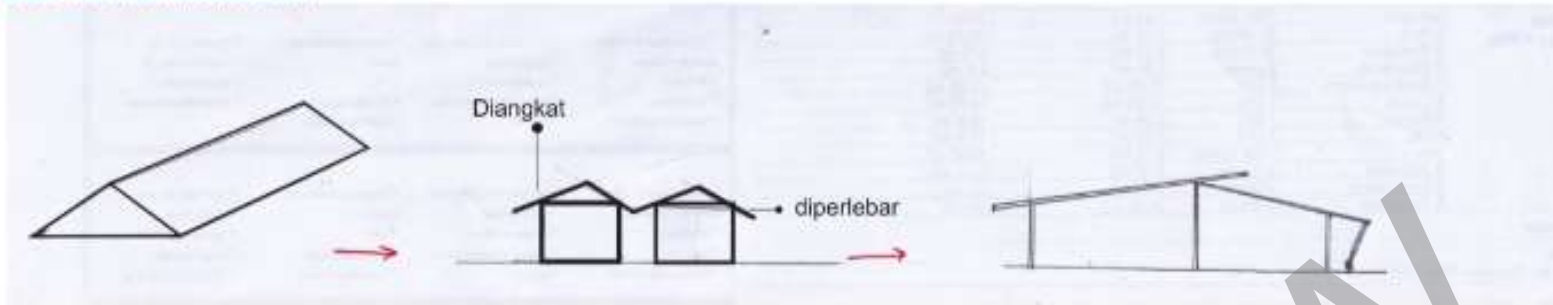
RESPON TERHADAP CURAH HUJAN



Penambahan Bentang pada atap dengan tujuan untuk menghindari bangunan dari tampias ketika terjadi hujan sehingga tidak merembes kedalam bangunan.

KONSEP

BENTUK BANGUNAN



atap pelana bentuk ini dipilih karena bentuk atap dan rumah tinggal masyarakat di sekitar area tersebut mampu menjawab permasalahan iklim di lokasi

Penggabungan bentuk atap pelana tetapi dengan sedikit modifikasi

Transformasi bentuk memodifikasi dari atap bentuk pelana untuk salah satu bangunan penunjang agar tidak terlihat monoton dan mampu memberikan bukaan-bukaan untuk cahaya masuk dan membuat sirkulasi udara, udara bisa keluar masuk ke dalam bangunan.

STRUKTUR DAN MATERIAL



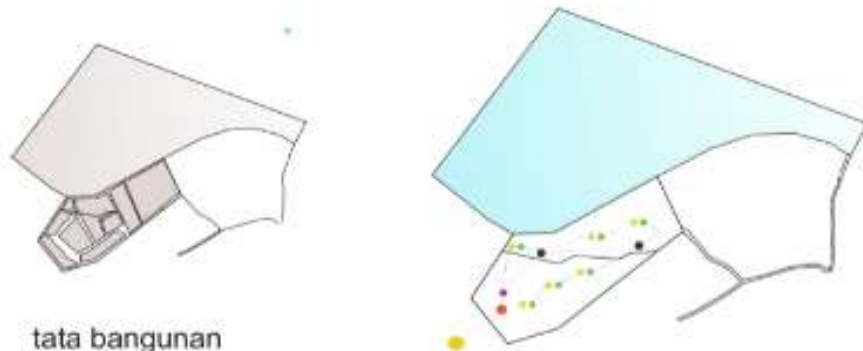
Pondasi foot plate di peruntukkan untuk bangunan bentang lebar misalkan gedung kantor resort dan gedung penunjang servis



Kaca penggunaan kaca pada bangunan sebagai bukaan dan pemanfaatan cahaya yang masuk pada bangunan.

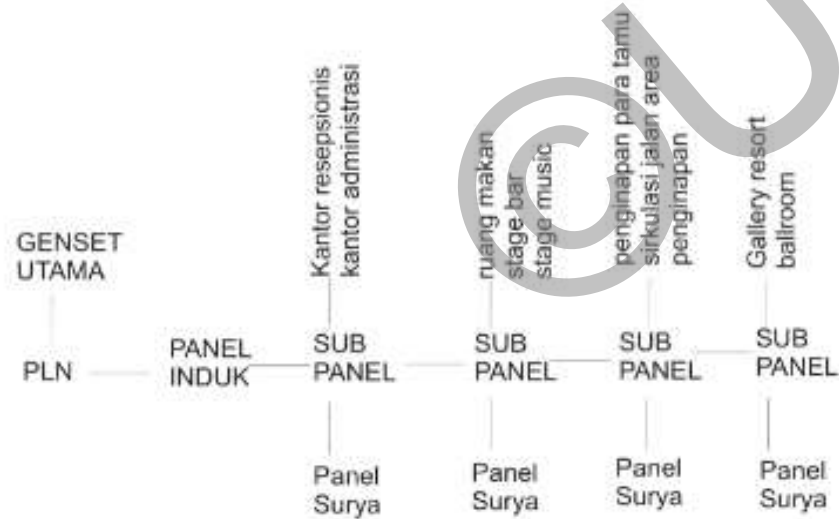
KONSEP SISTEM UTILITAS

MEKANIKAL ELEKTRIKAL

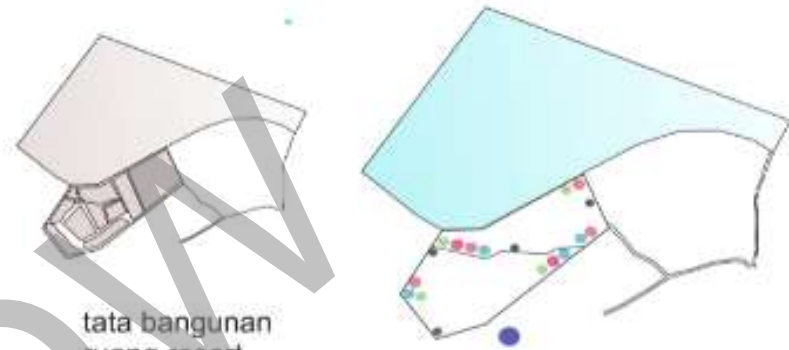


tata bangunan
ruang resort

- PLN (Pembangkit Listrik Negara)
- Panel Induk
- MCP (Main Distribution Panel)
- Panel Surya
- Sub Panel
- Genset Utama
(Genset Kapasitas Besar)
- Genset Kecil
(Genset Kapasitas Kecil)

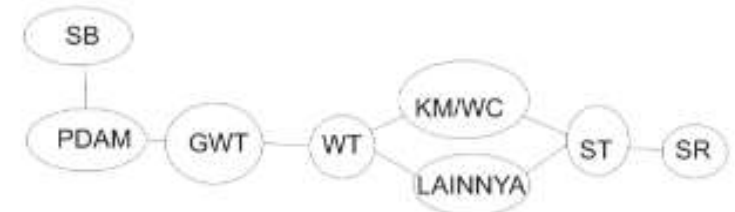


AIR KOTOR DAN AIR BERSIH



tata bangunan
ruang resort

- PDAM
- SB : Sumur Bor
- GWT : General Water Tank
- WT : Water Tank
- ST : Septi Tank
- SR : Sumur Resapan



DAFTAR PUSTAKA

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Edisi 33 jilid 1. Jakarta : Erlangga

Neufert, E (2002). Data Arsitek jilid 2. Jakarta : Erlangga

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. 2015

Rencana Tata Ruang Daerah Kab.Manokwari Provinsi Papua Barat, 2010-2020